

PERSEPSI PEMAHAMAN MASYARAKAT TENTANG KELUARGA BERENCANA DILIHAT DARI PELATIHAN DAN KINERJA KADER

Chesta Novemdya¹, Nurhayati², Ida Nirwana³

chestanovemdya@gmail.com¹, nurhayati383@gmail.com², syafiranirwana20@gmail.com³

Universitas Mahaputera Muhammad Yamin Solok

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pelatihan dan kinerja kader terhadap pemahaman masyarakat tentang Keluarga Berencana di kelurahan tanjung paku kota solok dengan sampel 55 responden yang diteliti dengan metode kuantitatif. Berdasarkan hasil diperoleh $Y = 5,249 + 0,477X_1 + 0,410X_2 + e$ yang artinya bahwa variabel Pelatihan (X_1) dan Kinerja Kader (X_2) berdampak positif terhadap Pemahaman Masyarakat (Y) tentang Keluarga Berencana. Dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2) = 0,702 yang artinya pelatihan dan kinerja kader berdampak sebesar 70,2% terhadap pemahaman masyarakat tentang Keluarga Berencana di Kelurahan Tanjung Paku Kota Solok. Dan didampakan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dari hasil analisis uji f diperoleh f_{hitung} sebesar 61,259 dan f_{tabel} sebesar 3,18 yang artinya bahwa Pelatihan (X_1) dan Kinerja Kader (X_2) berdampak secara simultan (secara bersama-sama) terhadap Pemahaman Masyarakat (Y) tentang Keluarga Berencana pada Kelurahan Tanjung Paku Kota Solok
Kata Kunci : Pelatihan, Kinerja Kader, Pemahaman Masyarakat.

ABSTRACT

This research aims to determine the impact of cadre training and performance on the community's understanding of Family Planning in the Tanjung Paku sub district Solok City with a sample of 55 respondents who were studied using quantitative methods. Based on the results obtained, $Y = 5.249 + 0.477 X_1 + 0.410 X_2 + e$, which means that the variables Training (X_1) and Cadre Performance (X_2) have a positive impact on Community Understanding (Y) about Family Planning. Judging from the coefficient of determination (R^2) = 0.702, this means that cadre training and performance has an impact of 70.2% on the community's understanding of family planning in Tanjung Paku Village, Solok City. And it is impacted by other variables not examined in this research. From the results of the f test analysis, it was obtained that f_{count} was 61.259 and f_{table} was 3.18, which means that Training (X_1) and Cadre Performance (X_2) had a simultaneous impact (together) on Community Understanding (Y) about Family Planning in Tanjung Village Paku Solok City.

Keywords : Training, Cadre Performance, Community Understanding

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta semakin kritisnya masyarakat terhadap kebijakan pemerintah. Maka tugas aparat pemerintah diberi kewenangan dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat. Tentang perkembangan kependudukan menyebut memerlukan perhatian dan penanganan secara seksama salah satunya upaya yang diperlukan pemerintah adalah mengendalikan jumlah penduduk. Dengan meningkatkan kualitas dengan cara menggalakan kembali program KB (Keluarga Berencana). Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, perlu kiranya memperhatikan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal, terlatih, serta terampil dan peka terhadap tuntutan masyarakat. Untuk menghasilkan sumber daya manusia kinerjanya perlu memiliki keterampilan. Memiliki disiplin dan keinginan untuk berprestasi tinggi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM). Pemerintahan perlu menciptakan iklim yang dapat memotivasi aparat pemerintahan untuk meningkatkan kinerjanya.

Rendahnya kinerja dan kepuasan kerja dari kader karena yang dibutuhkan organisasi tidak terpenuhi dengan baik. Dengan memberikan motivasi kerja petugas akan memberikan

dampak terhadap pencapaian. Dengan memberikan motivasi kader dengan pelatihan, tokoh masyarakat dapat meningkatkan pelayanan keluarga berencana, Menumbuhkan partisipasi dan peran serta menumbuhkan persepsi dan terbentuknya sikap yang konsisten agar perencanaan ini dapat meningkatkan kinerja kader di setiap posyandu. Menjalankan program KB (Keluarga Berencana) menyatakan bahwa faktor utama menjadi penghambat program KB (Keluarga Berencana) adalah sosialisasi yang kurang baik. Dan kurangnya fasilitas yang mendukung program KB (Keluarga Berencana) tersebut. Hambatan yang ditemui dalam mensosialisasikan program keluarga berencana program keluarga berencana banyak terjadi. Salah satunya mulai dari tingkat ekonomi, pendidikan, pengetahuan, pengalaman, jenis kelamin, dan umur dari target sasaran masyarakat. Maka dari itu sulit untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat pentingnya program KB (Keluarga Berencana) tersebut.

Dengan adanya pelatihan bagi kader dapat meningkatkan kemampuan kader dalam mengembangkan program KB (Keluarga Berencana). Kader mampu menyelesaikan mengenai melaksanakan tugasnya sebagai kader. Kegiatan dalam rangka mempersiapkan kader agar mau dan mampu berperan serta dalam mengembangkan program KB (Keluarga Berencana).

Kurangnya pemahaman masyarakat tentang Program Keluarga Berencana karena kurangnya pertemuan rutin kader. Untuk menilai pencapaian kegiatan bulanan, memecahkan masalah, merencanakan jadwal kegiatan atau pembagian tugas. Hal-hal yang baru untuk meningkatkan pengetahuan serta pembinaan terhadap pasangan usia subur. Kurangnya keikutsertaan, kemauan dan kemampuan masyarakat secara mandiri. Kurangnya keterlibatan masyarakat terhadap sosialisasi maka dari itu perlunya motivasi dari kader. Kader yang memiliki kepercayaan yang kuat dan menerima nilai-nilai serta tujuan. Dari adanya kader akan mempunyai kemauan yang kuat untuk berusaha dan bekerja keras untuk tetap menjadi bagian dari organisasi. Jika seorang kader memegang komitmen kerja, maka hal ini akan mendorong kinerja kader. Semakin tinggi insentif diterima kader pernah mengikuti pelatihan memberikan pengaruh dalam meningkatkan kinerja kader KB (Keluarga Berencana).

Kader bertanggung jawab terhadap masyarakat setempat dan pimpinan yang telah ditunjuk oleh pusat pelayanan kesehatan. Dengan adanya kerjasama dengan tim kesehatan mereka dapat melaksanakan tugasnya sesuai dengan petunjuk yang diberikan. Kader bukanlah tenaga profesional melainkan hanya membantu tenaga kesehatan melaksanakan pelayanan kesehatan. Kader merupakan ujung tombak dalam usaha pemerintah untuk mengurangi angka kelahiran. Kader juga bekerja secara sukarela guna meningkatkan jumlah asektor KB (Keluarga Berencana). Fenomena yang terjadi saat peneliti melakukan pengamatan kurangnya pemahaman masyarakat tentang program Keluarga Berencana (KB). Kurangnya keterlibatan masyarakat terhadap sosialisasi berdampak terhadap kinerja kader. Berdasarkan fenomena tersebut maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul Dampak Pelatihan dan Kinerja Kader Terhadap Pemahaman Masyarakat Tentang Keluarga Berencana Di Kelurahan Tanjung Paku Kota Solok''''

Tujuan pada penelitian ini yaitu pertama mengetahui Dampak Pelatihan Terhadap Pemahaman Masyarakat Tentang Keluarga Berencana Di Kelurahan, kedua mengetahui Dampak kinerja Kader Terhadap Pemahaman Masyarakat Tentang Keluarga Berencana. Ketiga mengetahui Dampak Pelatihan dan kinerja Kader Terhadap Pemahaman Masyarakat Tentang Keluarga Berencana.

METODE

Penelitian ini menggunakan Data kuantitatif yang merupakan data dalam penelitian yang bisa dinyatakan dalam bentuk angka, data tersebut bisa diukur dan pengumpulan

datanya menggunakan metode survey dan kunsioner. Populasi pada penelitian ini adalah keluarga yang menjadi anggota kelompok KB pada Kelurahan Tanjung Paku Kota Solok berjumlah 284. Peneliti mengambil sampel dari populasi yang ada menggunakan purposive sampling sebanyak 55 orang yang diambil berdasarkan ciri-ciri yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia responden	jumlah (orang)	Presentase
1	20 th s/d 30 th	1	1,82%
2	31 s/d 40 th	30	54,55%
3	41 s/d 50 th	23	41,82%
4	> 51 th	1	1,82%
	Jumlah	55	100%

Sumber: data diolah sendiri

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang berusia 20 th s/d 30 th berjumlah sebanyak 1 orang atau persentase 1,82%, yang berusia 31 s/d 40 th berjumlah 30 orang atau persentase 54,55%, yang berusia 41 s/d 50 th atau persentase 41,82% dan yang berusia yang lebih dari 51 tahun berjumlah sebanyak 1 orang atau persentase 1,82%.

Tabel 2.
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase
1	Tidak Sekolah	-	-
2	TK	-	-
3	SD	2	3,63%
4	SMP	4	7,27%
5	SMA	33	60%
6	Perguruan Tinggi	16	29,1%
	Jumlah	55	100%

Sumber: data diolah sendiri

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang memiliki tingkat pendidikan terakhir SD sebanyak 2 orang atau persentase 3,63%, yang memiliki pendidikan terakhir SMP sebanyak 4 orang atau persentase 7,27%, yang memiliki pendidikan terakhir SMA sebanyak 33 orang atau persentase 60 %, dan yang memiliki pendidikan terakhir perguruan tinggi sebanyak 16 orang atau persentase 29,1%.

Tabel 4. 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Persentase
1	IRT	19	34,54%
2	Dagang	13	23,63%
3	Pegawai	15	27,28%
4	Lainnya	8	14,55%

	Jumlah	55	100%
--	--------	----	------

Sumber: data diolah sendiri

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang pekerjaan sebagai IRT sebanyak 19 orang atau persentase 34,54%, yang pekerjaan sebagai berdagang sebanyak 13 orang atau persentase 23,63%, yang pekerjaan sebagai pegawai sebanyak 15 orang atau persentase 27,28%, dan yang pekerjaan sebagai lainnya sebanyak 8 orang atau persentase 14,55%.

Tabel 4.
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,249	2,862		1,834	,072
Pelatihan (X1)	,477	,132	,469	3,622	,001
Kinerja Kader (X2)	,410	,129	,411	3,177	,003

a. Dependent Variable: Pemahaman Masyarakat (Y)

Sumber : Data Penelitian Yang Diolah Dengan SPSS Versi 19, 2024

Berdasarkan tabel di atas, hasil yang telah diperoleh dari koefisien regresi diatas, maka dapat dibuat suatu persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 5,249 + 0,477X_1 + 0,410X_2 + e$$

Y = Pemahaman Masyarakat

a = Konstanta

b = koefisien regresi

X1 = Pelatihan

X2 = Kinerja Kader

e = Standar eror

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa :

1. Pada model regresi ini, nilai konstanta sebesar 5,249. Ini menunjukkan bahwa jika variabel independen diasumsikan tetap atau sama dengan nol, maka Kinerja Kader akan tetap sebesar 5,249.
2. Nilai koefisien regresi variabel Pelatihan (X1) sebesar 0,477 dan bernilai positif. Pada penelitian ini dapat diartikan bahwa, jika Pelatihan (X1) meningkat sebesar satu satuan, maka Pemahaman Masyarakat (Y) juga akan meningkat sebesar 0,477 satuan, dengan asumsi variabel Kinerja Kader (X2) bernilai tetap atau sama dengan nol.
3. Nilai koefisien regresi variabel Kinerja Kader (X2) sebesar 0,410 dan bernilai positif. Pada penelitian ini dapat diartikan bahwa, jika Kinerja Kader (X2) meningkat sebesar satu satuan, maka Pemahaman Masyarakat (Y) juga akan meningkat sebesar 0,410 satuan, dengan asumsi variabel Pelatihan (X1) bernilai tetap atau sama dengan nol.

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pelatihan (X1) dan Kinerja Kader (X2) berdampak positif terhadap Pemahaman Masyarakat (Y) tentang Keluarga Berencana pada Kelurahan Tanjung Paku Kota Solok

Tabel 5.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,838 ^a	,702	,691	1,485

a. Predictors: (Constant), Kinerja Kader (X2), Pelatihan (X1)

b. Dependent Variable: Pemahaman Masyarakat (Y)

Sumber : Data Penelitian Yang Diolah Dengan SPSS Versi 19, 2024

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji koefisien determinasi (R²) yang ditunjukkan dengan nilai R square sebesar 0,702 atau 70,2%. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel Pelatihan (X1) dan variabel Kinerja Kader (X2) berdampak terhadap Pemahaman Masyarakat (Y) sebesar 70,2% dan sisanya sebesar 29,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel pada penelitian ini seperti keterampilan, motivasi, dll.

Tabel 6.

Hasil Uji Secara Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,249	2,862		1,834	,072
Pelatihan (X1)	,477	,132	,469	3,622	,001
Kinerja Kader (X2)	,410	,129	,411	3,177	,003

a. Dependent Variable: Pemahaman Masyarakat (Y)

Sumber : Data Penelitian Yang Diolah Dengan SPSS Versi 19, 2024

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil sebagai berikut :

- Variabel Pelatihan (X1) memiliki thitung sebesar 3,662 dengan signifikansi sebesar 0,001 dan ttabel, $\alpha=0,05$; $df=52$ adalah sebesar 2,00665. Karena $|thitung| > |ttabel|$, yaitu $3,662 > 2,00665$, atau nilai $sig\ t(0,001) < \alpha(0,05)$, maka H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa, Pelatihan (X1) berdampak secara parsial terhadap Pemahaman Masyarakat (Y) tentang Keluarga Berencana pada Kelurahan Tanjung Paku Kota Solok.
- Variabel Kinerja Kader (X2) memiliki thitung sebesar 3,177 dengan signifikansi sebesar 0,003 dan ttabel, $\alpha=0,05$; $df=52$ adalah sebesar 2,00665. Karena $|thitung| > |ttabel|$, yaitu $3,177 > 2,00665$, atau nilai $sig\ t(0,003) < \alpha(0,05)$, maka H2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa, Kinerja Kader (X2) berdampak secara parsial terhadap Pemahaman Masyarakat tentang Keluarga Berencana pada Kelurahan Tanjung Paku Kota Solok.

Tabel 7.

Hasil Uji Secara Simultan (Uji f)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	270,169	2	135,084	61,259	,000 ^a
	Residual	114,668	52	2,205		
	Total	384,836	54			

a. Predictors: (Constant), Kinerja Kader (X2), Pelatihan (X1)

b. Dependent Variable: Pemahaman Masyarakat (Y)

Sumber : Data Penelitian Yang Diolah Dengan SPSS Versi 19, 2024

Berdasarkan tabel di atas, F_{hitung} sebesar 61,259 dan F_{tabel} ($\alpha=0,05$; $df = 52$) adalah sebesar 3,18. Karena $|F_{hitung}| > |F_{tabel}|$, yaitu $61,259 > 3,18$, atau nilai $sig\ f$ ($0,000$) $> \alpha$ ($0,05$), maka H_3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Pelatihan (X1) dan Kinerja Kader (X2) berdampak secara simultan (secara bersama-sama) terhadap Pemahaman Masyarakat (Y) tentang Keluarga Berencana pada Kelurahan Tanjung Paku Kota Solok.

KESIMPULAN

1. Pelatihan berdampak pada pemahaman masyarakat karena variabel pelatihan memiliki $|t_{hitung}| > |t_{tabel}|$, yaitu $3,662 > 2,00665$, atau nilai $sig\ t$ ($0,001$) $< \alpha$ ($0,05$), maka H_1 diterima. Maka menunjukkan bahwa, Pelatihan (X1) berdampak secara parsial terhadap Pemahaman Masyarakat (Y) tentang Keluarga Berencana pada Kelurahan Tanjung Paku Kota Solok.
2. Kinerja kader berdampak pada pemahaman masyarakat karena variabel kinerja kader memiliki $|t_{hitung}| > |t_{tabel}|$, yaitu $3,177 > 2,00665$, atau nilai $sig\ t$ ($0,003$) $< \alpha$ ($0,05$), maka H_2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa, Kinerja Kader (X2) berdampak secara parsial terhadap Pemahaman Masyarakat tentang Keluarga Berencana pada Kelurahan Tanjung Paku Kota Solok.
3. Hasil hipotesis $|F_{hitung}| > |F_{tabel}|$, yaitu $61,259 > 3,18$, atau nilai $sig\ f$ ($0,000$) $> \alpha$ ($0,05$), maka H_3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Pelatihan (X1) dan Kinerja Kader (X2) berdampak secara simultan (secara bersama-sama) terhadap Pemahaman Masyarakat (Y) tentang Keluarga Berencana pada Kelurahan Tanjung Paku Kota Solok.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriwahyuni, R., Sriyanti, E., & Nirwana, I. (2023). 665+Jurnal+Rika+24586-24595. 7, 24586–24595.
- Ahral, Ilyas, G. B., & Mulat, T. C. (2019). Pengaruh Kualitas Penyuluh Dan Pendidikan Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Melalui Pemahaman Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Caile Kabupaten Bulukumba. *Journal Of Management*, 2(3), 10–11.
- Asnawi, M. A. (2019). Kinerja Karyawan Perseroan Terbatas Studi Kasus Atas Pengaruh Fasilitas Kerja Dan Karakteristik Pekerjaan (Pp. 1–63).
- Coenraad, D. P., Nurdiansyah, H., & Adinata, U. W. S. (2020). Pengaruh Motivasi Intrinsik Dan Ektrinsik Terhadap Kinerja Kader Posyandu. *Makro: Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 5(1), 46–59. <https://doi.org/10.36467/Makro.2020.05.01.04>
- Elizar, E., & Tanjung, H. (2018). Pengaruh Pelatihan, Kompetensi, Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 46–58. <https://doi.org/10.30596/Maneggio.V1i1.2239>
- Groot, K. De. (2018). Pelaksanaan Program Keluarga Berencana. *World Development*, 1(1), 1–15. <http://www.fao.org/3/I8739en/I8739en.pdf>
- Hastuti, D. (2019). Pengaruh Motivasi, Kompetensi Dan Kepuasan Terhadap Kinerja Kader

- Kesehatan Dengan Komitmen Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Puskesmas Pagiyanten Kabupaten Tegal). *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 6(1), 23–34. <https://doi.org/10.35829/Magisma.V6i1.16>
- Indriasari, D. (2020). Pemanfaatan Media Youtube Dalam Meningkatkan Pemahaman Program Kb Di Kp Kb Insan Sejahtera Desa Sukajaya Lembang. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(2), 115. <https://doi.org/10.22460/Comm-Edu.V3i2.3829>
- Jufrizen. (2018). Peran Motivasi Kerja Dalam Memoderasi Pengaruh Kompensasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *The National Conferences Management And Business (Ncmab)*, 405–424.
- Juniarti, A. T., & Putri, D. G. (2021). Faktor-Faktor Dominan Yang Mempengaruhi Kinerja.
- Kurniawati, D. A., & Santoso, A. (2018). Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Melalui Peningkatan Kinerja Kader Posyandu Lansia. *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, 1, 150–158.
- Kurniawati, I., Hariani, W. F., & Wijaya, P. E. (2021). Pembinaan Kader Kb Dalam Meningkatkan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (Mkjp) Pada Wus Di Desa Karangrejo Kecamatan Blimbingsari Banyuwangi. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(3), 908. <https://doi.org/10.31764/Jpmb.V4i3.5406>
- Lubis, N., Khairani, D., & Isnaini, S. (2022). Analisis Pemahaman Masyarakat Terhadap Arabic Terms Dan Deskripsi Finance Scheme Pada Produk Bank Syariah Di Kelurahan *Jurnal Socia Logica*, 1(2), 1–13. <http://jurnal.anfa.co.id/index.php/jurnalsociallogica/article/view/279>
- Marjaya, I., & Pasaribu, F. (2019). Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Pegawai. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(1), 129–147. <https://doi.org/10.30596/Maneggio.V2i1.3650>
- Masyarakat Tentang Perbankan Syariah, P., Jannah, M., Elora Akbar, E., Efrina, L., & Islam An Nur Lampung, U. (2018). *Jurnal Az-Zahra : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam Xx (Xx): Xx-Xx (20xx)* Doi: XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX. Xx.
- Mulyana, A., Mintarti, S., & Wahyuni, S. (2019). Pengaruh Pemahaman Dan Religiusitas Serta Kepercayaan Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Oleh Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Inisiatif Zakat Indonesia (Izi) Kaltim Kota Balikpapan. *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman (Jiem)*, 3(4), 1–10. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/jiem/article/view/3824>
- Nuzula, R. F., Arfan, N. A., & Ningrum, S. (2023). Peran Kader Terhadap Upaya Peningkatan Status Gizi Balita Di Posyandu. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*, 14(01), 18–21. <https://doi.org/10.55426/Jksi.V14i01.246>
- Pasaribu, B. (2022). Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis. In *Uup Academic Manajemen Perusahaan Ykpn*.
- Rifai, A. (2021). Pengantar Metodologi Penelitian. In *Antasari Press*.
- Romdhan, A., & Toha, M. (2021). Investasi : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Persepsi Masyarakat Desa Kapedi Sumenep Tentang Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 65–71. <https://journal.actual-insight.com/index.php/investasi/article/view/194>
- Said, M., & Firman, A. (2021). Konsep Dan Pengukuran Efektivitas Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Penerbit Goresa Pena*, 186.
- Syafitri, E. O., Sriyanti, E., & Arfimasri. (2023). Pengaruh Karakteristik Individu Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pt. Lepen Kencana Utama Di Saok Laweh Kabupaten Solok). *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (Jekombis)*, 2(1), 96–109.
- Syafrida, S. H. (2023). Model-Model Pelatihan Dan Pengembangan Sdm. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Issue Mi).
- Tambunan, E. R., & Lubis, F. A. (2022). Tingkat Pemahaman Masyarakat Kota Binjai Terhadap Asuransi Syariah Pada Pt Prudential Syariah Binjai. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(2), 420–429. <https://doi.org/10.47467/Elmal.V4i2.1414>
- Trianziani, S. (2018). Pelaksanaan Program Keluarga Berencana Oleh Petugas Lapangan Keluarga Berencana (Plkb) Di Desa Karangjaladri Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran. *Jurnal*

- Moderat, 4(4), 131–149.
<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat/article/download/1812/1490>
- Vemil, Nirwana, I., & Yeni, A. (2023). Pengaruh Proses Rekrutmen Dan Seleksi Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt Aic Jaya Kota Sawahlunto. *Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (Jekombis)*, 2(1), 177–183.
- Zahari, A. F. M., Utomo, P. P., & Asriana, Y. (2022). Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Keluarga Berencana (Kb) Di Desa Liku Kecamatan Samaturu Kabupaten Kolaka. *Kolaborasi : Jurnal Administrasi Publik*, 8(2), 192–206.
<https://doi.org/10.26618/kjap.v8i2.8349>.